

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Kemajuan teknis baru-baru ini memiliki dampak yang signifikan pada sektor ini saat ini. Dengan banyaknya sumber yang berasal dari luar perusahaan, kami puas mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Perusahaan juga memperoleh dan memproses informasi ini dan bersaing untuk lebih mengembangkan bisnisnya. Munculnya komputer pada abad ini telah menjadi proyeksi utama terutama dalam perkembangan teknologi yang dinikmati masyarakat pada abad ke-21. Kecerdasan buatan canggih benar-benar digunakan di semua bidang pemerintahan, swasta, dan global. Masyarakat diberi kesempatan untuk mewujudkan impian, dan untuk menciptakan sesuatu yang dulunya tidak mungkin dan akan realistis untuk mewujudkannya. Kecanggihan teknis juga digunakan di semua profesi di dunia pekerjaan.

Salah satu profesi yang paling berpengaruh adalah profesi akuntan. Salah satu tanggung jawab utama dari profesi ini adalah untuk menyediakan pengguna dengan informasi yang akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi menghasilkan sejumlah besar data. Data ini didapat dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian diolah untuk memenuhi kebutuhan pengguna. data yang banyak yang didapatkan, maka semakin banyak informasi yang dapat dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Profesional akuntansi mengolah data menjadi informasi sesuai dengan aturan dan kebutuhan perusahaan. Dengan perkembangan teknologi yang ada, kita sekarang berada di era teknologi disruptif. Pada era ini, penggunaan teknologi sangat berat di semua level perusahaan.

era teknologi disruptif ditandai dengan kemajuan teknologi yang signifikan. Salah satunya adalah munculnya teknologi Artificial Intelligence (AI) atau bisa disebut dengan teknologi kecerdasan buatan serta munculnya juga teknologi Machine Learning. Hal ini menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk peningkatan jumlah aktivitas yang mereka lakukan. Hal yang sama juga terjadi pada banyak aktivitas yang

membutuhkan kecerdasan manusia. Penerapan keterampilan membangun untuk berbagai tujuan telah mendorong semua upaya ini. Kecerdasan buatan tidak hanya menurunkan kesalahan dalam tindakan sebelumnya, tetapi juga meningkatkan produktivitas. Individu menyadari hal ini, tetapi menguntungkan perusahaan dalam hal efisiensi dan efektivitas.

Revolusi Industri Keempat memungkinkan kemajuan teknologi yang lebih besar. Dalam lima tahun terakhir, teknologi ini telah berkembang sepuluh kali lipat. Menurut perkiraan, 5,1 juta pekerjaan akan hancur pada tahun 2020 sebagai akibat dari dimulainya era baru disrupsi (Schwab dan Samans, 2016). Setiap hari, proses dan aktivitas dimekanisasi dalam dunia kerja yang semakin cepat. Lebih dari sebelumnya, orang-orang berbakat (SDM) dengan keterampilan dan keterampilan kreatif menjamin keberlanjutan daya saing tenaga kerja di tingkat nasional.

Kemampuan robot untuk menggunakan suatu fitur adalah untuk membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas yang sangat bermanfaat. Setiap bisnis harus menggunakan teknologi yang tersedia untuk tumbuh dan menjadi lebih kompetitif dengan bisnis lain. Suatu saat kita akan memasuki Era Revolusi Industri. Fungsi buatan manusia mungkin akan segera usang karena kemajuan teknologi. Karena sistem penjaminan informasi harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, maka akan menjadi kurang menyenangkan dan akan semakin dibutuhkan oleh berbagai layanan penjaminan yang lebih andal dan efisien. Untuk itu, setiap institusi harus mampu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan bisnis, sehingga menghasilkan pegawai yang kompeten dan berwawasan teknis.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, software akuntansi yang membantu dalam bekerja lebih cepat, bahkan secara real time, dan dengan kemampuan internet yang dengan cepat mempermudah proses akuntansi semakin banyak tersedia. Software akuntansi dari Accurate, MYOB, Ms. Excel, Dac Easy Accounting (DEA), Zahir Accounting, Seventsoft, Peachtree, dan lainnya kini sudah dapat diakses. Dengan aplikasi tersebut dapat memproses data lebih cepat, memberikan data yang lebih akurat daripada pemrosesan manual, dan melacak semua peristiwa dengan lebih

baik. Perangkat lunak akuntabilitas digunakan oleh karyawan, terutama eksekutif, untuk membantu mereka berhasil dalam profesi mereka serta oleh pemilik bisnis untuk menyusun laporan keuangan.

Berbagai kemudahan dan manfaat dari teknologi informasi modern tidak berarti bahwa hal itu mudah untuk diadopsi; Padahal, banyak karakteristik perilaku pengguna yang menjadi hambatan dalam penggunaan teknologi informasi. Sebuah komponen penting dari implementasi teknologi informasi yang sukses. Ketika memeriksa aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan dan kemudahan penggunaan teknologi, kesediaan pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi dapat berdampak besar pada keberhasilan atau kegagalan adopsi.

Data yang diproduksi secara global dua kali lipat setiap 18 bulan, dengan volume data yang diproses oleh organisasi meningkat 35–50% per tahun. Kemungkinan 10 tahun ke depan akan melihat percepatan yang signifikan dari tren ini (Manyika et al. 2011). Perkembangan perangkat seluler, aplikasi, dan sistem operasi, mengubah cara kami bekerja, apa yang kami kerjakan, tempat kami bekerja, dan apa kami bekerja. Dunia fisik itu sendiri menjadi sejenis sistem informasi melalui *Internet of Things* (Chui et al. 2010) di mana segala sesuatu menjadi terhubung dengan semua orang. Tidak ada aspek bisnis saat ini yang tidak tersentuh oleh teknologi digital. Hal ini telah mengarahkan komentator untuk meningkatkan kemungkinan baru bagi organisasi dalam kaitannya dengan perubahan kecepatan operasi mereka, fleksibilitas pengambilan keputusan mereka, posisi strategis mereka dan peningkatan ulang efisiensi ekonomi yang dapat dicapai

Cloud telah memungkinkan perusahaan untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi sumber daya dengan biaya lebih rendah dan dengan fleksibilitas yang lebih besar. Perubahan sumber dan jenis pengumpulan data mendorong perubahan saluran transfer informasi dan apa yang dianggap sebagai data analitis yang kuat. Sebagian besar organisasi data yang dikumpulkan, disimpan, dibuat, dan dikelola saat ini tidak terstruktur dan tidak dapat diambil atau diinterpretasikan dengan mudah (Beath et al. 2012). Memanfaatkan data tidak terstruktur dengan cara yang mustahil di masa lalu

telah menawarkan perusahaan jalur menuju intelijen bisnis baru, strategi yang lebih terinformasi, dan kecepatan layanan yang lebih besar (Mayer-Schonberger dan Cukier 2013). Menilai sifat dan kecepatan bisnis berubah karena teknologi informasi (TI) penting dalam menentukan bagaimana profesional keuangan harus merespon.

Ada dorongan baru bagi profesi akuntansi untuk memahami Big Data dan analisis bisnis, menciptakan peluang yang semakin besar bagi pendidik akuntansi untuk mengintegrasikan topik-topik ini ke dalam kurikulum. Big Data umumnya mendeskripsikan kumpulan data yang berisi volume data terstruktur berbeda yang tidak memadai untuk dianalisis oleh teknologi tradisional dan sistem informasi (diproses Cao, Chychyla, & Stewart, 2015; Vasarhelyi, Kogan, & Tuttle, 2015; Warren, Moffitt, & Byrnes, 2015). Lebih khusus lagi, Big Data sering dicirikan menggunakan empat volume (volume data besar), kebenaran (data dari sumber yang berbeda meningkatkan kemungkinan ketidakpastian dalam data), kecepatan (analisis data streaming) dan variasi (analisis perbedaan jenis struktur data, seperti data terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur) (Zhang, Yang, & Appelbaum, 2015).

Teknologi cloud memiliki dampak besar pada akuntan dan mengubah cara mereka bekerja. Secara umum, ada tiga kategori akuntan yang bekerja dengan teknologi cloud (Khanom, 2017). Beberapa akuntan dalam kategori pertama takut dan khawatir tentang tingkat keamanan teknologi cloud dalam penyimpanan dan pemrosesan data keuangan perusahaan. Akuntan jenis ini cenderung menghindari pengembangan teknologi cloud dalam proses akuntansinya. Kategori kedua adalah kelompok akuntan yang menerima penggunaan teknologi cloud accounting tetapi prihatin dengan hilangnya pendapatan profesional yang dicapai. Kelompok tersebut khawatir bahwa akses dan kemudahan penggunaan teknologi cloud akan mendorong pelanggan untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri, yang menyebabkan berkurangnya pekerjaan dan pendapatan akuntan. Kategori ketiga, kelompok akuntan ini, mendukung pengembangan akuntansi cloud untuk meningkatkan efisiensi dan keuntungan akuntansi cloud secara

signifikan. Kelompok ini terus berkembang untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang ada. Kemampuan beradaptasi teknis mereka akan memudahkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan pelanggan, yang akan meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, pengujian implementasi Accurate AIS dari sudut pandang kesiapan pengguna belum dilakukan, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat implementasi Accurate AIS yang ditentukan oleh sikap kesiapan pengguna dan keberhasilan sistem. SI Subiyakto (2017) membuat model kesiapan dan keberhasilan dalam penelitian ini. Menurut skenario yang diberikan sebelumnya, peneliti menggunakan model ini untuk menentukan elemen apa yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem dari sudut pandang pengguna serta sistem itu sendiri. Ia menyadari bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik atau rekomendasi kepada pengguna SIA Accurate yang sedang mempertimbangkan untuk menggunakan perangkat lunak tersebut.

Selanjutnya, karena kesan kesiapan pengguna belum pernah diuji secara efektif dalam implementasi Accurate SIA, studi penelitian ini didasarkan pada kesiapan dan sikap pengguna terhadap keberhasilan sistem. Studi ini memanfaatkan persiapan SI oleh Subiyakto (2017) dan pengembangan model yang sukses. Model ini mirip dengan model sebelumnya, dan peneliti menggunakannya untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi implementasi sistem yang efektif dari perspektif pengguna dan sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat variabel-variabel penting untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada pengguna SIA Accurate tentang cara menggunakan program.

Sangat penting untuk menyelidiki hubungan antara kebahagiaan pengguna dan akurasi Akurat SIA untuk memahami hubungan tersebut. Karena kepribadian pengguna berubah sebagai akibat dari pemanfaatan SI, hasrat pengguna untuk pemeliharaan sistem dan kinerja sistem secara keseluruhan menurun. Pengadopsian model ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Subiyakto, 2017), yang menggabungkan model kesiapan teknologi (TRI) Parasuraman dan Colby (2015) dan model SI Delone dan McLean (2003) yang

dimodifikasi oleh Subiyakto (2015) sebagai satu kesatuan. model alternatif untuk mengukur kesiapan SI.

Kemajuan teknologi di era ini terus berlanjut dan menjadi semakin signifikan. Ekspansi ini memiliki dampak besar pada dua bidang utama: perangkat keras dan perangkat lunak. Pertumbuhan telah menghasilkan peningkatan umum. Perangkat lunak ini paling banyak digunakan di kalangan pengguna. Akibatnya, program ini sangat penting untuk kesehatan Anda. Menurut Jogiyanto (2005), meskipun kualitas teknologi informasi semakin baik, masih ada beberapa teknologi yang mendapatkan daya tarik. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa kesalahan pengguna adalah penyebab keterlambatan dalam kemajuan teknologi baru.

Theory of Technology Acceptance Model (TAM) dibangun di atas Teori Tindakan Ajzan dan Fishbein (1980) dengan menyoroti dua komponen utama: kegunaan dan kesederhanaan penggunaan. Akibatnya, TAM memiliki dua komponen utama: utilitas yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Akibatnya, komponen utama kerangka TAM difokuskan pada lima bidang utama: kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap teknologi, niat perilaku untuk menggunakan teknologi (niat perilaku untuk menggunakan), dan penggunaan teknologi saat ini (penggunaan teknologi yang sebenarnya) . Struktur yang disebutkan di atas Setelah itu, kita akan melihat banyak keuntungan dari teknologi ini bagi pengguna aplikasi yang menggunakan berbagai komponen.

Praktikum Akuntansi merupakan mata kuliah yang mahasiswa jurusan akuntansi harus memprogramnya dengan menggunakan software mata kuliah Accurate. Akurat adalah jenis perangkat lunak yang memungkinkan transfer data keuangan dengan akurasi tinggi, menghasilkan transaksi keuangan yang lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, penelitian yang komprehensif tentang perangkat lunak Accurate diperlukan untuk menentukan bagaimana perangkat lunak Akurat digunakan dan keuntungan yang direalisasikan dalam konteks mahasiswa Program Studi Akuntansi. Peneliti akan menelusuri elemen-elemen yang mempengaruhi penggunaan

software Accurate dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan software Accurate berdasarkan uraian di atas.

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik yang mempengaruhi motivasi pengguna untuk berhasil memanfaatkan SIA Accurate. Kepercayaan pengguna adalah salah satu variabel yang paling signifikan dalam menyebarkan sistem informasi dan teknologi baru, oleh karena itu meningkatkan kepercayaan diri sangat penting (Jogiyanto, 2007; Pambudi, 2015). Jika tidak, kemajuan teknologi informasi secara keseluruhan dapat terhambat (Florestiyanto, 2012; Subiyakto, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan karakteristik penting yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan akurasi SIA Accurate, serta untuk memberikan saran atau peringatan kepada pengguna saat menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi. Akibatnya, siswa ingin melakukan studi di bawah judul berikut: “Perspepsi Dan Kesiapan Mahasiswa Dalam Penggunaan *Accurate* Melalui Sistem Cloud Accounting Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model).”

## **I.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut, berdasarkan konteks di atas:

1. Hubungan Kemampuan Menggunakan Komputer (CSE) dengan Persepsi Kegunaan (POU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU).
2. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) dengan Persepsi Kegunaan (POU) dan Sikap Pengguna (ATU).
3. Hubungan Persepsi Kegunaan (POU) dengan Sikap Pengguna (ATU) dan minat perilaku (BEI)
4. Hubungan Sikap Pengguna (ATU) dengan Minat Perilaku (BEI)
5. Hubungan Minat Perilaku (BEI) dengan Penggunaan Senyatanya (ACU)

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian, sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah:

1. Menguji kesiapan pengguna terhadap keberhasilan penerapan software akuntansi
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna terhadap keberhasilan penerapan accurate .

### **I.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian berikut dari sejarah dan rumusan masalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi tolok ukur baru untuk menggunakan model kesiapan dan keberhasilan dengan data yang akurat.
2. Pada kenyataannya, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan ketika merencanakan penggunaan dan pengembangan sistem di masa mendatang.